PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SD NEGERI JAMBEWANGI 02 SELOPURO BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

KELFIN ARISDIANTO
NPM. 11.1.01.09.1069

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

KELFIN ARISDIANTO
NPM : 11.1.01.09.1069

Dengan Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA SD NEGERI JAMBEWANGI 02 SELOPURO BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan kepada :
Panitia Ujian Skripisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Mei 2016

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	Abdian Asgi Sukmana, M.Or
NIDN.: 0725018205	NIDN: 0720028002

Skripsi Oleh :

KELFIN ARISDIANTO
NPM : 11.1.01.09.1069

Dengan Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA SD NEGERI JAMBEWANGI 02 SELOPURO BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Mei 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	
2. Penguji I	: Hendra Mashuri, M.Pd	
3. Penguji II	: Abdian Asgi Sukmana, M. Or	

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.: 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SD NEGERI JAMBEWANGI 02 SELOPURO BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELFIN ARISDIANTO
NPM. 11.1.01.09.1069

FKIP – Prodi Penjaskesrek

Pembimbing I : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
Pembimbing II : Abdian Asgi Sukmana, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada "*Pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra SD Negeri Jambewangi 02 , Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2015/2016".* Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa putra SD Negeri Jambewangi 02 , Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan asosiatif. "Rumusan masalah dalam penelitian asosiatif adalah rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih" (Sugiyono: 2012:56). Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek *(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan *(post test).*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *guide discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar permainan sepak bola. Dari hasil analisis uji perbedaan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan alat bantu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa putra SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar. Hal tersebut didasarkan pada teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini telah disebutkan bahwa penggunaan alat bantu yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian telah diterima dan menjawab permasalahan serta mencapai tujuan dari penelitian ini. Penentuan populasi, sampel, variabel dan pelaksanaan kegiatan penelitian seperti tes awal, pelaksanaan latihan dan tes akhir kesemuanya didasarkan pada teori dan aturan yang ada sehingga memberikan dasar yang baik pada penelitian ini. Penentuan metode, instrumen dan langkah penelitian serta pelaksanan analisis dan pemilihan alat analisis sudah terbukti dan benar dan memberikan hasil yaitu tercapainya tujuan penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh metode pembelajaran *guide discovery*.

I. LATAR BELAKANG

Permainan dan olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Permainan dan olahraga terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri. Pada nomor permainan bola besar, yang termasuk didalamnya adalah sepak bola, bola basket, dan bola voli. Permainan bola besar merupakan salah satu nomor olahraga yang dapat dipilih oleh guru sebagai sarana pembelajaran dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu jenis permainan bola besar adalah sepak bola. Sepak bola dipilih sebagai sarana pembelajaran karena sudah dikenal oleh peserta didik dan sudah sering dilakukan di masyarakat. Permainan sepak bola juga tidak membutuhkan sarana prasarana yang mahal untuk didapatkan dan harganya terjangkau. Permainan sepak bola juga merupakan permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menguasai teknik dasar permainan. Teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain adalah mengumpan *(passing),* menendang atau menembak *(shooting),* menghentikan atau mengontrol (*stoping),* menggiring (*dribbling),* menyundul *(heading),* merampas (*tacling),*lemparan kedalam *(trow-in)* dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dalam pemetaan materinya ditekankan pada penguasaan menggiring bola (*dribbling)* dan permainan yang dimodifikasi, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Pembelajaran sepakbola di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan, karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk memberatkan pembinaan terutama sepakbola. Penguasaan teknik dasar permainan sepakbola yang baik dan benar menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Di samping itu, permainan sepak bola adalah pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik. Meskipun tujuan utama dari pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan tujuan umum pembelajaran.

Pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro

Blitar dilakukan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Khusus untuk pembelajaran permainan sepakbola agar memperoleh hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang menarik, dan disukai oleh siswa. Pembelajaran sepakbola lebih ditekankan pada kemampuan teknik dasar. Dimana teknik tersebut merupakandasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Untuk menghasilkan suatu permainan yang baik diperlukan penguasaan teknik *dribbling* antar pemain disamping teknik-teknik dasar permainan sepakbola yang lainnya sehingga terjadi koordinasi tim yang baik pula.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran permainan bola besar dengan sepakbola sebagai materi pembelajaran di SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar kebanyakan peserta didik sulit untuk menguasai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) hal ini disebabkan karena peserta didik belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepak bola, peserta didik belum menggunakan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan benar.

Kekurangan-kekurangan yang disampaikan di atas menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang hendak dicapai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran bersifat heterogen, oleh karena itu perlu metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada kompetensi dasar.

Salah satu cara agar pembelajaran sepak bola di sekolah tersampaikan dengan baik, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola adalah metode *guide discovery*. Metode pembelajaran *guide discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur siswa agar menemukan konsep yang tepat untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan tanpa melalui pemberitahuan. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa Putra SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar

II. METODE

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian. Data harus betul-betul jujur, yakni kebenarannya harus dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Ada berbagai macam tes yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi seseorang atau kelompok. "Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur" (Nurhasan, 2001: 1).

Nurhasan (2001: 4) menjelaskan "Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi dari suatu objek tertentu dan dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur". Ciri khas dari hasil pengukuran yaitu dinyatakan dalam skor kuantitatif yang dapat diolah secara statistik. Melalui pengukuran akan diperoleh informasi yang objektif sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat tertentu. Tes dan pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar menggiring bola dengan metode *guide discovery*.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data (Nana dan Ibrahim, 2009: 99). Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menggiring bola dengan mengunakan metode *guide discovery* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Tes Menggiring Bola.

Tes dan pengukuran ini bertujuan ini untuk mengukur hasil belajar menggiring bola setelah diberi metode *guide discovery*.

1) Alat dan perlengkapan yang digunakan antara

lain lapangan, bola, dan blangko penilaian.

2) Adapun petunjuk pelaksanaannya adalah sebagai berikut :
   a) Semua siswa dipersiapkan terlebih dahulu pada tempat tertentu.
   b) Siswa dipanggil sesuai nomor urut.
   c) Setiap siswa diberi kesempatan tiga kali untuk menggiring bola secara bergiliran.
   d) Hasil yang akan diambil hanya yang tercepat.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Rubrik Penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah perangkat pembelajaran yang mendukung seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. RPP harus mencakup tiga aspek pembelajaran yaitu Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.

1) Ekplorasi adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru.
2) Elaborasi adalah penggarapan secara tekun dan cermat.
3) Konfirmasi adalah pembenaran, penegasan, dan pengesahan.

Dalam kegiatan eksplorasi, dijelaskan cara melakukan menggiring bola dengan koordinasi yang baik. Saat kegiatan elaborasi, siswa melakukan teknik dasar menggiring bola. Kegiatan konfirmasi menyimpulkan dan menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.

RPP memuat salah satunya adalah rubrik penilaian. Rubrik penilaian dibutuhkan untuk mengukur hasil belajar menggiring bola. Rubrik penilaian ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Teknik penilaian menggunakan serangkaian tes yang meliputi tes praktek (kinerja), tes tertulis, tes lisan dan tes observasi. Rubrik penilaian juga memuat penilaian untuk unjuk kerja teknik dasar menggiring bola, perilaku dalam pembelajaran menggiring bola dan pemahaman konsep gerak

menggiring bola serta hasil pembelajaran menggiring bola.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribus normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakanrumus Chi Kuadrat. Hasil uji normalitas data dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

Tabel 5

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Test Statistics		
	Pretest	*Posttest*
Chi-Square	8.400[a]	9.667[b]
df	17	16
Asymp. Sig.	.957	.883

a. *Pre test* : Harga χ^2_{hitung}= 8,40kemudian dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db = 17 sebesar 27,58. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$atau 8,40<27,58 Maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test*berdistribusi normal.

b. *Post test* : Harga χ^2_{hitung}= 9,667 kemudian dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db = 16 sebesar 26,29. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau 9,667 <26,29 Maka dapat disimpulkan bahwa data *post test*berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varians dari kedua kelompok. Jika kedua kelompok tersebut memiliki kesamaan varians, maka apabila nantinya kedua kelompok memiliki perbedaan, maka perbedaan tersebut dikarenakan oleh perbedaan rata-rata kemampuan.

Harga F_{hitung}= 0,75 kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, dk pembilang = N-1 = 26-1 = 25 dan dk penyebut = N-1 = 26-1 = 25 adalah sebesar 1,86. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$atau 0,75 <1,86.

Maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen.

3. **Pengujian Hipotesis**

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sama atau homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan.

Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = **9,482** kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\alpha)}$. Harga $t_{(1-\alpha)}$pada taraf signifikansi 5% dengan db = 29 adalah sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} > t_{(0,95)}$atau **9,482**>2,045. Karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar teknik dasar sepak bola pada siswa putra SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar.

Setelah dilakukan analisis data penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *guide discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar permainan sepak bola. Dari hasil analisis uji perbedaan di atas, dapat bahwa penerapan alat bantu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa putra SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar. Hal tersebut didasarkan pada teori yang digunakan dalam penyusunan penelitianini telah disebutkan bahwa penggunaan alat bantu yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian telah diterima dan menjawab permasalahan serta mencapai tujuan dari penelitian ini. Penentuan populasi, sampel, variabel dan pelaksanaan kegiatan penelitian seperti tes awal, pelaksanaan latihan dan tes akhir kesemuanya didasarkan pada teori dan aturan yang ada sehingga memberikan dasar yang baik pada penelitian ini. Penentuan metode, instrumen dan langkah penelitian serta pelaksanan analisis dan pemilihan alat analisis sudah terbukti dan benar dan memberikan hasil yaitu tercapainya tujuan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepakbola pada siswa putra SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar
2. Permainan sepak bola dengan metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepak bola pada siswa putra SD Negeri Jambewangi 02 Selopuro Blitar tahun pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Ed.rev. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Blake e*t al.* 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Bruner. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

BSNP. 2011. *Standar isi*. Jakarta: Depdiknas

DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum 2006 SMP*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Alfabeta

Haditomo .2009.*Memahami dan Mengamati Perkembangan dan Pertumbuhan Anak*. Bandung: Remaja Press

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik.* Yogyakarta : Andi.

Khomsin. 2001. *Modul Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: WordPress

Lutan,Rusli & Adang Suherman. 2000.*Perencanaan Pembelajaran Penjaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan DAsar dan Menengah.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, DitjenPendidikan Dasar Dan Menengah, Bekerjasama Dengan DitjenOlahraga.

Sucipto, dkk. 1999.*Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Swadaya Murni

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung : PT. Tarsito

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suherman. 2000. *Belajar Mengajar sebagai Sebuah Proses*. Jakarta: WordPress

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwadi & Sarjianto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan untuk Kelas IX SMP/MTs*. PT. Intan Pariwara.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sukatamsi.1994. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Sukintaka. 2004. *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung.Nuansa

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunarno, Agung & Sihombing, R Syaifullah D. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syarifuddin,Aip dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud